

## ABSTRAK

Innah Namiyah, 19382042080, **Urgensi Sertifikasi Halal pada pelaku usaha UMKM rengginang perspektif UU No.33 Tahun 2014 di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep**. Skripsi, program studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Ah. Kusairi M. HI.

**Kata Kunci** : UMKM; Sertifikasi Halal; UU No.33 Tahun 2014.

Mayoritas penduduk di Indonesia memeluk agama Islam, maka kehalalan terhadap produk makanan merupakan suatu yang sangat penting, sehingga wajib pada sebuah produk makanan untuk memiliki sertifikat halal yang merupakan bukti jaminan kehalalan suatu produk.

Dalam penelitian ini, terdapat fokus penelitian yaitu: pertama, Bagaimana persepsi pelaku UMKM Rengginang terhadap sertifikasi halal di Prenduan, kedua, Bagaimana tingkat pemahaman pelaku UMKM rengginang di Desa Prenduan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian hukum yang dilakukan dengan cara menelaah kasus dengan cara melakukan penelitian hukum di lingkungan masyarakat dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus (case approach). Sumber primer berasal dari hasil wawancara, observasi lapangan dan juga Undang-Undang. Sumber sekunder berasal dari website resmi, buku dan jurnal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM Rengginang terhadap sertifikasi halal di Prenduan, serta untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM rengginang di Prenduan terhadap prosedur sertifikasi halal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM rengginang di Prenduan memaknai sertifikasi halal sebagai upaya pembuktian terhadap produk yang dihasilkan benar-benar terjamin kehalalannya, serta pelaku UMKM rengginang yang ada di Prenduan memahami dengan baik aturan-aturan yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga dapat dikatakan pelaku UMKM rengginang Prenduan memiliki pemahaman yang baik mengenai prosedur jaminan produk halal melalui sertifikasi halal.